

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai organisasi, baik organisasi formal seperti sekolah, universitas, lembaga bisnis, perusahaan, institusi agama, media massa, dan pemerintahan maupun organisasi informal seperti, kelompok bermain, kelompok arisan, dan olahraga. Interaksi sosial antar manusia menunjukkan kepada kita bahwa beberapa organisasi menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misi, tetapi ada juga organisasi yang selain menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misi juga memainkan peran lain. (Liliweri, 2014: 1)

Manajemen merupakan suatu proses rencana, mengorganisasikan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh anggota dan pimpinan, dan untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tujuan tersebut. Prosesnya bisa berjalan efektif dan efisien. Menurut Terry dan Rue Fungsi Manajemen yaitu, perencanaan, organisasi, kepegawaian, motivasi, dan kontrol.

- Allah berfirman dalam surah *Thaha* (20) ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيْنَا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut” (Q.R Surah Thaha (20) – Ayat 44)

Komunikasi organisasi yang berjalan dengan baik, sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Kehidupan suatu organisasi secara mendasar adalah sangat ditentukan oleh adanya manusia dan sumber dayanya. Orang dapat mempromosikan

perkembangan organisasi dengan menghubungkan energi, ide, bakat, kreativitas, dan memperjuangkan kehidupan organisasi.

Komunikasi organisasi adalah studi tentang bagaimana staf organisasi berkomunikasi dalam lingkungan organisasi, serta interaksi dan pengaruh antara struktur organisasi dengan perorganisasian (Liliweri, 2014:365).

Organisasi ini bernama Himpunan Mahasiswa Majalengka (HIMMAKA Cirebon). Berdasarkan namanya, Himpunan Mahasiswa Majalengka (HIMMAKA Cirebon) yaitu Sebuah Organisasi yang menghimpun mahasiswa yang sedang kuliah di wilayah Cirebon yang berasal dari Majalengka. Himpunan Mahasiswa Majalengka (HIMMAKA Cirebon) adalah organisasi kemahasiswaan primordial yang bersifat independen. (Draft AD/ART Himmaka Cirebon 2020-2021). Organisasi ini merupakan organisasi cabang dari Himmaka Indonesia. Karena Himmaka Indonesia menghimpun mahasiswa setiap wilayah seperti Himmaka Bandung, Tasikmalaya, Indramayu, Jakarta, Yogyakarta, Purwakerto, Bogor, Karawang, Kuningan dan wilayah lainnya.

Komunikasi organisasi yang berjalan dengan baik, sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Kehidupan suatu organisasi secara mendasar adalah sangat ditentukan oleh adanya manusia dan sumber dayanya. Manusia yang dapat menggerakkan suatu organisasi dengan menghubungkan tenaga, pikiran, bakat, kreatifitas, dan berupaya demi kehidupan organisasi tersebut.

Himmaka Cirebon memang dikenal dengan kekompakan, loyalitas dan solidaritas yang tinggi. Karena mempunyai banyak kesamaan seperti, sama-sama mahasiswa yang berasal dari majalengka yang sedang menuntut ilmu di kota orang. Walaupun merantau dengan latar belakang universitas yang berbeda beda akan tetapi kita jangan lupa dengan kota kelahiran dari kota mana kita berasal. Sesama orang sunda itu harus "*Silih*

Asah, Silih Asih, Silih Asuh”. Namun ketika dalam organisasi perlu diketahui bahwa tidak luput dari yang namanya konflik. Konflik internal maupun konflik eksternal. Konflik internal sering terjadi di dalam organisasi. Konflik memang sulit untuk dihindari, namun dapat diselesaikan dengan baik bila manajemen komunikasi organisasinya berjalan dengan baik.

Sumber Masalah bisa beragam, mulai dari pertentangan pribadi, kelompok, organisasi, hingga konflik sering terjadinya miskomunikasi baik anggota maupun antar pengurus itu sendiri. Bahkan ketika hendak melaksanakan program sosial kemasyarakatan terkadang sikap peduli kemanusiaannya pun masih belum maksimal padahal memang program sosial kemasyarakatan ini sudah menjadi agenda tahunan untuk turun dan terjun ke lapangan membantu masyarakat yang serba kekurangan di desa-desa terpencil yang ada di Majalengka. Kejadian konflik bisa merusak dan mungkin dapat menghambat proses terjadinya komunikasi yang baik dan efektif. Proses terjadinya konflik ini bisa diketahui melalui tanda-tanda awalnya, perkembangannya, dan bahkan mungkin terjadi secara tiba-tiba.

Masalah internal yang sering terjadi di Himpunan Mahasiswa Majalengka (HIMMAKA Cirebon) adalah perihal egosentris dan miskomunikasi. Setiap orang memiliki pendapat, gagasan, pikiran, maupun arah gerak. Wajar dalam setiap organisasi tentu seperti itu. Akan tetapi, tidak untuk dijadikan masalah serius. Karena itu hanya dapat menghancurkan organisasi itu sendiri. Dari berbagai konflik tersebut bahwa masih banyak faktor penghambat dalam proses manajemen komunikasi dalam melaksanakan program sosial kemasyarakatan sehingga proses komunikasi dalam organisasi ini tidak begitu berjalan dengan baik dan efektif.

Manajemen komunikasi yang dibangun oleh ketua umum sudah menunjukkan kearah peningkatan kinerja pengurus belum maksimal perlu

adanya peningkatan terutama dalam pengelolaan organisasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan dengan melibatkan komponen organisasi termasuk didalamnya Ketua Umum, Sekertaris umum, Bendahara, Ketua Bidang dan pengurus himmaka cirebon yang juga turut andil dalam pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja pengurus. Dalam proses interaksi, komunikasi yang dibangun ketua umum himmaka cirebon selalu menekankan adanya saling tukar informasi antar pimpinan melalui kegiatan musyawarah dan rapat koordinasi yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencari solusi dan terobosan baru dalam upaya peningkatan kinerja para pengurus himmaka cirebon. Bertitik tolak dari pemikiran tersebut betapa pentingnya manajemen komunikasi dibangun dalam sebuah lembaga atau organisasi dalam upaya peningkatan kinerja para pengurus.

Dengan adanya komunikasi organisasi para anggota-anggota di lingkungan internal ini yang akan saling terhubung dan saling bekerjasama sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya di bidang masing-masing. Terutamanya media massa, memiliki fungsi dasar di dalamnya yang terdiri dari tahap perencanaan (planning), tahap pengorganisasian (organizing), tahap penggerakkan (actuating) dan tahap pengawasan (controlling) yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dengan manajemen komunikasi. Karena disetiap tahap-tahap tersebut memerlukan manajemen komunikasi yang baik agar radio ini tetap berjalan dan untuk mengurangi konflik yang akan muncul ketika berkomunikasi satu sama lain.

Tidak hanya itu, mereka harus mengatur atau mengelola pesan yang akan di sampaikan kepada anggota lain dan memperhatikan proses komunikasi agar tidak akan terjadi miss communication dan terciptanya tujuan dari suatu organisasi.

Alasan peneliti memilih organisasi ini, yaitu karena keunikannya. Himpunan Mahasiswa Majalengka (HIMMAKA Cirebon) yaitu Sebuah Organisasi yang menghimpun mahasiswa yang sedang kuliah di wilayah Cirebon yang berasal dari Majalengka. Himpunan Mahasiswa Majalengka (HIMMAKA Cirebon) adalah organisasi kemahasiswaan primordial yang bersifat independen. Organisasi ini merupakan organisasi cabang dari Himmaka Indonesia, Karena Himmaka Indonesia menghimpun mahasiswa setiap wilayah seperti Himmaka Bandung, Tasikmalaya, Indramayu, Jakarta, Yogyakarta, Purwakerto, Bogor, Karawang, Kuningan dan wilayah lainnya. Namun Himmaka Cirebon memang dikenal dengan kekompakan, loyalitas dan solidaritas yang tinggi tapi masih kurang maksimal. Oleh sebab itu, organisasi ini juga membutuhkan manajemen komunikasi yang baik untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengangkat studi kasus pada organisasi primordial Himpunan Mahasiswa Majalengka (Himmaka Cirebon) ini untuk dijadikan bahan penelitian di bidang komunikasi organisasi dengan judul **“Manajemen Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Majalengka (HIMMAKA Cirebon) Dalam Melakukan Program Sosial Kemasyarakatan”**

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang diatas terdapat identifikasi masalah terkait pola komunikasi organisasi. Adapun identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Sering terjadinya miskomunikasi baik antar anggota maupun pengurus di organisasi Himpunan Mahasiswa Majalengka (Himmaka Cirebon) dalam melakukan program sosial kemasyarakatan
- 2) Banyak konflik yang muncul sehingga proses komunikasi dalam organisasi ini tidak berjalan dengan baik dan efektif

- 3) Adanya perbedaan persepsi, prasangka pribadi, sehingga menimbulkan hambatan komunikasi dalam organisasi.

C. Batasan Masalah

Agar lebih jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis berinisiatif meneliti Manajemen komunikasi organisasi dalam melakukan program sosial kemasyarakatan yang menjadi focus kajian. Penulis tertarik pada Manajemen komunikasi organisasi dalam melakukan program sosial kemasyarakatan yang ada di Himpunan Mahasiswa Majalengka (Himmaka Cirebon). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti di bidang komunikasi organisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Implementasi Manajemen Komunikasi dalam program sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Majalengka (Himmaka Cirebon) ?
- 2) Bagaimana keberhasilan program sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Majalengka (Himmaka Cirebon) ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Untuk mengetahui Implementasi manajemen komunikasi dalam program sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Majalengka (Himmaka Cirebon)
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan program sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Majalengka (Himmaka Cirebon)

F. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

- a. Sebagai penambah referensi ilmiah bagi kampus Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, terkait Manajemen komunikasi organisasi untuk membangun soidaritas, mengetahui dan tentunya memenej komunikasi organisasi dalam melakukan program sosial kemasyarakatan.
- b. Sebagai penambah koleksi hasil penelitian dan pengetahuan baru bagi civitas akademik, khususnya bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) terkait manajemen komunikasi organisasi dalam melakukan program sosial kemasyarakatan.

2) Secara Praktis

- a. Bagi peneliti pribadi, sebagai sarana pembelajaran diri dan pengalaman dalam melatih kualitas pemahaman agama maupun akademik dan sebagai syarat agar mendapatkan gelar sarjana S1.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa lain terkait manajemen komunikasi dalam melakukan program sosial kemasyarakatan.

